

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KEWIRAUSAHAAN BERBASIS EKONOMI KREATIF

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Pada Prodi MPE PPs UN PGRI Kediri



Oleh:

ENY ROSIDHAH
NPM. 18.0.06.02.0004

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2020

Tesis Oleh:

ENY ROSIDHAH
NIM. 18.0.06.02.0004

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
KEWIRAUSAHAAN BERBASIS EKONOMI KREATIF**

Telah disetujui untuk di ajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Tesis Prodi MPE
Program Pascasarjana UN PGRI Kediri

Telah disetujui pada Tanggal2020

Dosen Pembimbing Tesis I

Dosen Pembimbing Tesis II

Dr. Rr. Forijati, M.M
NIDN.0028016701

Dr. M. Anas, M.M., M.Si., Ak., C.A
NIDN. 0028106601

Tesis Oleh:

ENY ROSIDHAH
NPM: 18.0.06.02.0004

Judul:
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KEWIRAUSAHAAN BERBASIS
EKONOMI KREATIF**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tesis
Prodi MPE Program Pascasarjana UN PGRI Kediri
Pada Tanggal : 27 AGUSTUS 2020

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Rr. Forijati, M.M

2. Sekretaris : Dr. M. Anas, M.M., M.Si., A.k., C.A
NIDN.

3. Penguji I : Prof. Dr. Sugiono, M.M
NIDN.

4. Penguji II : Dr. Subagyo, M.M
NIDN.

	<p>Mengetahui, Direktur PPs,</p> <p><u>Dr. M. Muchson, S.E., M.M</u> NIDN. 0018126701</p>
--	--

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dipanjatkan kepada Allah SWT Atas rahmat, berkat serta karuniaNya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan proposal tesis yang berjudul **“Pengembangan Bahan Ajar Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif”**. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar Magister Pendidikan Ekonomi (M.Pd) di Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Penulis menyampaikan banyak terima kasih semua pihak yang terlibat dalam penyusunan proposal thesis, bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari penyajian maupun sistematisnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis perlukan demi penyempurnaan dan kelengkapan penyusunan tesis ini. Ucapan terima kasih penulis disampaikan:

1. Kepada Dr. Rr. Forijati, M.M selaku Dosen Pembimbing Tesis I. Kepada Dr. M. Anas, M.M., M.Si., Ak., C.A selaku Dosen Pembimbing Tesis II, kepada Dr. M. Anas, M.M., M.Si., Ak., C.A. selaku ketua Program Jurusan/Prodi Pendidikan Ekonomi Pascasarjana UNP Kediri yang sudah banyak memberikan buah pemikiran, saran, masukan dan bahkan motivasi kepada penulis.
2. Kepada Bapak Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, Dr. Zainal Afandi, M. Pd., Kepada Direktur Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri Dr. M. Muchson.,M.M dan kepada Ketua Program Magister S2 Pendidikan Ekonomi Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri Bapak Dr. M. Anas, M.M., M.Si., Ak., C.A yang sudah

banyak membantu penulis selama studi di Program Magister Pendidikan Ekonomi Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri.

3. Kepada Staf Dosen Program Magister Pendidikan Ekonomi, staf pengajar dari program studi lainnya dan staf administrasi pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pimpinan Sekolah SMK Matzna Karim Bapak H.Mashud,S.Ag, kepada kepala Sekolah SMK Sultan Agung 1 Jombang Bapak. M. Rofi'udin, S.Pd., M.Pd, yang sudah banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian.
5. Kepada teman-teman angkatan 2018 Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri yang bersama penulis melewati perjuangan menempuh studi program Magister pendidikan ekonomi.
6. Kepada Keluarga tercinta yang sudah sangat sabar dan penuh ketekunan memberikan motivasi, semangat, doa dan turut membantu proses penyelesaian studi dari penulis.
7. Kepada Sahabat tercinta Ratna Andriani, S.Pd dan Lutfianna, SE dan Seluruh Keluarga Besar SMK Matsna Karim yang sudah memberikan motivasi, semangat, doa dan turut membantu proses keberhasilan studi
8. Terakhir kepada semua pihak yang sudah membantu dan memberikan masukan, saran, motivasi, semangat dan doa bagi keberhasilan studi dari penulis. Akhirnya penulis sampaikan kiranya Allah SWT selalu

membalas kebaikan dan bantuan dari semua pihak dalam penyelesaian studi dan penyelesaian thesis ini.

Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan

Kediri, 20 Agustus 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan Pengembangan	12
E. Sistematika Penelitian.....	13
BAB II : LANDASAN TEORI	15
A. Bahan Ajar.....	15
1. Pengertian Bahan Ajar	15
2. Tujuan Bahan Ajar	16
3. Manfaat Bahan Ajar	17
4. Karakteristik Bahan Ajar.....	18
5. Jenis-jenis Bahan Ajar.....	19
6. Fungsi Bahan Ajar.....	20
7. Syarat Penyusunan Bahan Ajar	21
B. Konsep Pengembangan Bahan Ajar	23
1. Pengembangan Bahan Ajar	23
2. Tujuan Pengembangan Bahan Ajar.....	23
3. Prinsip Pengembangan Bahan Ajar.....	24
4. Tahapan Pengembangan Bahan Ajar	26
5. Faktor-faktor Pengembangan Bahan Ajar.....	27

C. Kewirausahaan	28
1. Pengertian Kewirausahaan	28
2. Perkembangan Kewirausahaan	29
3. Kewirausahaan Dalam Menjalankan Usaha Kecil.....	29
4. Bakat Kewirausahaan.....	30
5. Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan	30
6. Pola Penyelenggaraan Pembelajaran Mata Pelajaran Kewirausahaan	31
7. Pengintegrasian Nilai-nilai Wirausaha Ke Dalam Mata Pelajaran.....	31
8. Konsep Kemitraan.....	33
9. Desain Pembelajaran Kewirausahaan di SMA/SMK/MA MAK	34
D. Ekonomi Kreatif.....	37
1. Konsep Ekonomi Kreatif.....	37
2. Permasalahan Mengembangkan Ekonomi Kreatif.....	40
3. Usaha Mengembangkan Ekonomi Kreatif.....	41
4. Industri Kreatif Di Indonesia	42
E. Penelitian Terdahulu	47
F. Kerangka Berpikir.....	52
BAB III : METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	55
A. Metode Penelitian dan Pengembangan	55
B. Prosedur Pengembangan	59
1. Studi Pendahuluan.....	59
2. Perencanaan.....	59
3. Mengembangkan Program	60
4. Uji Coba Bahan Ajar Yang Dikembangkan.....	62
C. Subyek dan Lokasi Uji Coba.....	63
D. Jenis Data	63
1. Data Umum	63
2. Data Khusus	64

E. Validasi Model/Produk.....	64
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	65
1. Instrumen.....	65
2. Teknik Pengumpulan Data.....	66
G. Teknik Analisis Data.....	68
1. Tahapan-tahapan Analisis Data.....	68
2. Norma Pengujian.....	68
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	75
A. Hasil Studi Pendahuluan	75
B. Implementasi Menjalankan Usaha Kecil	86
C. Pengujian Efektivitas Bahan Ajar Kewirausahaan Menjalankan Usaha Kecil	87
D. Pembahasan.....	109
BAB V : PENUTUP.....	125
A. Simpulan	125
B. Implikasi.....	126
C. Saran.....	127
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN	133

ABSTRAK

Rosidhah, Eny. 2020. “ Pengembangan Bahan Ajar Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif Untuk SMK”. Tesis. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Lecture*: 1. Dr. dr. Forijati, M.M., 2. Dr. M. Anas, M.M., M.Si., Ak., C.A

Kata kunci : Bahan Ajar, Kewirausahaan, Ekonomi Kreatif.

Pengembangan bahan ajar digunakan sebagai cara untuk mengidentifikasi, mengembangkan dan mengevaluasi isi dan strategis pembelajaran. Selain itu desain pembelajaran juga berpengaruh penting dalam ketercapaian tujuan dalam penelitian ini. Selain itu, pengembangan bahan ajar mempertimbangkan sifat materi ajar, jumlah peserta didik dan ketersediaan materi. Ekonomi kreatif merupakan bagian yang integratif dan pengetahuan yang bersifat inovatif baik pemanfaatan teknologi secara kreatif dan budaya. Serta juga mengedepankan ide dan *stock of knowledge* dari SDM sebagai faktor produksi dari dalam kegiatan ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif di kelas X SMK yang dimana bisa digunakan guru di bidang mata pelajaran kewirausahaan sebagai acuan dan patokan dalam proses pembelajaran kepada siswa yang nantinya bisa memacu wirausaha siswa berdasarkan perkembangan ekonomi. Penelitian ini dirancang dengan model *R & D*. Model yang dimaksud dengan pendekatan *Research and Development* yaitu penelitian yang mengembangkan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif bagi siswa kelas X. Subyek yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu kelas X Pemasaran 1 atau kelas kontrol dan kelas X Pemasaran 2 atau kelas eksperimen pada tahun ajaran 2019/2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan uji coba dengan menggunakan program SPSS 16 *for windows*, menunjukan hasil rerata *pre test* dan *post test* untuk kelas eksperimen dengan nilai sebesar 46,75 dan 67,10. Sedangkan untuk rerata kelas kontrol yaitu sebesar 39,76 dan 55,62 sehingga diperoleh rata-rata *N-gain score* untuk kelas eksperimen sebesar 20,35 dan *N-gain score* untuk kelas kontrol sebesar 15,86. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata tertinggi bila dibandingkan dengan hasil belajar kelas kontrol. Karena, hal tersebut dipicu dari kegiatan pembelajaran, dimana kegiatan pembelajaran kelas eksperimen pada akhir kegiatan bisa menciptakan produk-rodruk baru sebagai implementasi dari evaluasi pada penyusunan rencana usaha siswa dalam menjalankan usaha yang dibentuk dalam kreatifitas dan ide kreatif siswa. sedangkan untuk kegiatan pembelajaran akhir kelas kontrol, siswa diberi tanya jawab dan ujian tertulis. Untuk itu belajar dengan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif sangat penting dan sangat tepat digunakan dalam pemebelajaran. Mengingat buku tersebut didukung dengan perencanaan yang dibuat oleh siswa.

ABSTRACT

Rosidhah, Eny. 2020. "Development of Creative Economy-Based Entrepreneurship Teaching Materials for Vocational Schools". Thesis. Economic Education Study Program. Postgraduate Program, Nusantara University PGRI Kediri. Lecture: 1. Dr. dr. Forijati, M.M., 2. Dr. M. Anas, M.M., M.Si., Ak., C.A

Keywords: Teaching Materials, Entrepreneurship, Creative Economy

The development of teaching materials is used as a way to identify, develop and evaluate content and strategic learning. In addition, the learning design also has an important effect on the neatness of the objectives in this study. In addition, the development of teaching materials considers the nature of the teaching material, the number of students and the availability of the material. The creative economy is an integrative part of knowledge that is innovative in both creative and cultural use of technology. As well as prioritizing ideas and stock of knowledge from HR as a production factor in economic activities.

This study aims to determine the development of creative economy-based entrepreneurship teaching materials in class X SMK which teachers in the field of entrepreneurship can use as a reference and benchmark in the learning process for students which can later spur student entrepreneurship based on economic development. This study was designed with an R&D model. The model referred to as a Research and Development approach is research that develops creative economy-based entrepreneurship teaching materials for class X students. Subjects related to this research are class X Marketing 1 or control class and class X Marketing. 2 or experimental class in the 2019/2020 school year.

The results showed that after testing using the SPSS 16 for windows program, the mean results of the pre-test and post-test for the experimental class were 46.75 and 67.10. Meanwhile, the mean for the control class was 39.76 and 55.62, so that the N-gain score for the experimental class was 20.35 and the N-gain score for the control class was 15.86. From these results it can be concluded that the experimental class learning outcomes have the highest average value when compared to the control class learning outcomes. Because, this is triggered by learning activities, where the experimental class learning activities at the end of the activity can create new products as the implementation of evaluations in the preparation of students 'business plans in running businesses that are formed in students' creativity and creative ideas. whereas for the final learning activities of the control class, students were given questions and answers and written examinations. For this reason, learning with creative economy-based entrepreneurship teaching materials is very important and very appropriate for use in learning. Remembering the book is supported by plans made by students.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi <i>Pre Test</i>	88
Tabel 3.2 Kisi-Kisi <i>Post Test</i>	89
Tabel 4.1 Desain Pembelajaran Kewirausahaan Untuk Menjalankan Usaha Kecil	94
Tabel 4.2 Hasil FGD Tentang Pengembangan Bahan Ajar Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif	97
Tabel 4.3 Data Pre Test Responden Peserta Didik Terhadap Pengembangan Bahan Ajar Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif.....	101
Tabel 4.4 Rekapitulasi Penilaian Uji Coba Ahli Materi Terhadap Rancangan Bahan Ajar Kewirausahaan	108
Tabel 4.5 Rekapitulasi Penilaian Uji Coba Ahli Desain Pembelajaran Terhadap Rancangan Bahan Ajar Kewirausahaan	109
Tabel 4.6 Rekapitulasi Penilaian Uji Coba Ahli Bahasa Indonesia Terhadap Bahan Ajar Kewirausahaan	111
Tabel 4.7 Skor <i>Pre Test</i> Kemampuan Siswa Menggunakan Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif Dengan Program SPSS 16	113
Tabel 4.8 <i>Skor Post Test</i> Kemampuan Siswa Menggunakan Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif Dengan Program SPSS 16.....	114
Tabel 4.9 <i>Skor Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siswa Menggunakan Bahan Ajar Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif.....	115
Tabel 4.10 Hasil rerata penggunaan bahan ajar Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif dengan program SPSS 16.....	117
Tabel 4.11 Hasil Rerata <i>Post Test</i> Penggunaan Bahan Ajar Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif Dengan Program SPSS 16	117
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>Post Test</i> Penggunaan Bahan Ajar Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif Dengan Program SPSS 16	118
Tabel 4.13 <i>Skor Post Test</i> Kemampuan Siswa Menggunakan Buku Kewirausahaan.....	120
Tabel 4.14 <i>Skor Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siswa Menggunakan Buku Kewirausahaan.....	121
Tabel 4.15 Nilai Rerata <i>Pre Test</i> Penggunaan Bahan Ajar Kewirausahaan	122

Tabel 4.16 Hasil Pengujian Uji Reliabilitas Penggunaan Bahan Ajar Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif	124
Tabel 4.17 Korelasi Penggunaan Bahan Ajar Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif.....	125
Tabel 4.18 Korelasi <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Penggunaan Bahan Ajar Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif.....	126
Tabel 4.19 Perbedaan Produk Hasil Pengembangan Dengan Produk yang Ada.....	146

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengintegrasian Nilai-Nilai Wirausaha Ke Dalam Mata Pelajaran Kewirausahaan (Pusat Kurikulum Balitbang Kemendiknas)	41
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	69
Gambar 3.1 Model <i>Research And Development</i> Yang Diadaptasi Dari Borg	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang menekankan pada keahlian praktikal yang dibutuhkan untuk langsung terjun ke dunia kerja, menurut (Departemen Pendidikan Nasional. 2004). Ada juga yang mengartikan bahwa pendidikan kejuruan merupakan bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar mampu bekerja satu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan dari pada bidang-bidang pekerjaan, menurut (Departemen Pendidikan Nasional. 2004). Karena hanya satu program yang dibahas atau spesifik, misalkan: otomotif, teknik computer, tatabusana, tata boga, manajemen, akuntansi, perhotelan dan lain sebagainya yang benar-benar membutuhkan keahlian praktikal.

Menurut penjelasan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan kejuruan terdiri dari Sekolah Menengah Kejuruan dan Madrasah Aliyah Kejuruan. Karakteristik Pendidikan Kejuruan (Sofyan, 2018: 17 – 18) mengemukakan bahwa karakteristik pendidikan kejuruan juga mengacu pada pengertian dan pendidikan kejuruan yang mempersiapkan peserta didiknya memasuki dunia kerja. Dalam hal ini pendidikan yang membekali segala yang dibutuhkan peserta didiknya untuk memasuki dunia kerja. Salah satu hal yang sangat penting dibekalkan dalam pendidikan kejuruan adalah kompetensi profesional. Dengan didasarkan pada perkembangan kompetensi profesional tersebut, pembelajaran pada pendidikan kejuruan didesain meliputi pembelajaran teori, praktik, dalam suasana yang menyenangkan, kebermaknaan dalam suatu pekerjaan.

Prinsip-prinsip Pendidikan Kejuruan menurut Prosser (1925) adalah sebagai berikut :

- (1) Pendidikan kejuruan akan efisien jika lingkungan di mana siswa dilatih merupakan replika lingkungan di mana nanti ia akan bekerja,
- (2) Pendidikan kejuruan akan efektif hanya dapat diberikan di mana tugas-tugas latihan dilakukan dengan cara, alat, dan mesin yang sama seperti yang diterapkan di tempat kerja,
- (3) Pendidikan kejuruan akan efektif jika dia melatih seseorang dalam kebiasaan berpikir dan bekerja seperti yang diperlukan dalam pekerjaan itu sendiri,
- (4) Pendidikan kejuruan akan efektif jika dia dapat memampukan setiap individu memodali minatnya, pengetahuannya, dan keterampilannya pada tingkat yang paling tinggi,
- (5) Pendidikan kejuruan yang efektif untuk setiap profesi, jabatan, atau pekerjaan hanya dapat diberikan kepada seseorang yang memerlukannya, yang menginginkannya, dan yang dapat untung darinya,
- (6) Pendidikan kejuruan akan efektif jika pengalaman latihan untuk membentuk kebiasaan kerja dan kebiasaan berfikir yang benar diulangkan sehingga pas seperti yang diperlukan dalam pekerjaan nantinya,
- (7) Pendidikan kejuruan akan efektif jika gurunya telah mempunyai pengalaman yang sukses dalam penerapan keterampilan dan pengetahuan pada operasi dan proses kerja yang akan dilakukan,
- (8) Pada setiap jabatan ada kemampuan minimum yang harus dipunyai oleh seseorang agar dia tetap dapat bekerja pada jabatan tersebut,
- (9) Pendidikan kejuruan harus memperhatikan permintaan pasar (memperhatikan tanda-tanda pasar kerja),
- (10) Proses pembinaan kebiasaan yang efektif pada siswa akan tercapai jika pelatihan diberikan pada pekerjaan yang nyata (pengalaman sarat nilai),
- (11) Sumber yang dapat dipercaya untuk mengetahui isi pelatihan pada suatu okupasi tertentu adalah dari pengalaman para ahlu pada okupasi tersebut,
- (12) Setiap okupasi mempunyai ciri-ciri isi yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya,
- (13) Pendidikan kejuruan akan merupakan layanan sosial yang efisien jika sesuai dengan kebutuhan seseorang yang memang memerlukan dan memang paling

efektif jika dilakukan lewat pengajaran kejuruan, (14) Pendidikan kejuruan akan efisien jika metode pengajaran yang digunakan dan hubungan pribadi dengan peserta didik mempertimbangkan sifat-sifat peserta didik tersebut, (15) Administrasi pendidikan kejuruan akan efisien jika dia luwes dan mengalir daripada kaku dan terstandar, (16) Pendidikan kejuruan memerlukan biaya tertentu dan jika tidak terpenuhi maka pendidikan kejuruan tidak boleh dipaksakan beroperasi.

Model Penyelenggaraan Pendidikan Kejuruan atau SMK tidak sama dari tiap sekolah. Model sekolah, pada model ini pembelajaran dilaksanakan sepenuhnya di sekolah. Model ini berasumsi bahwa segala hal yang terjadi di tempat kerja dapat diajarkan di sekolah dan semua sumber belajar ada di sekolah. Model ini banyak di Indonesia sebelum Repelita VI. Model magang, pada model ini pembelajaran dasar-dasar kejuruan dilaksanakan di sekolah dan inti kejurumannya diajarkan di industri melalui sistem magang. Model ini banyak diadopsi di Amerika Serikat.

Model sistem ganda, model ini merupakan kombinasi pemberian pengalaman belajar di sekolah dan pengalaman kerja di dunia usaha. Dalam sistem ini sistem pembelajaran tersistem dan terpadu dengan praktik kerja di dunia usaha atau industri. Model *school-based enterprise*, menurut (psmk.kemendikbud.go.id) model ini di Indonesia dikenal dengan unit produksi. Model ini pada dasarnya adalah mengembangkan dunia usaha di sekolahnya dengan maksud desain untuk menambah penghasilan sekolah, juga untuk memberikan pengalaman kerja yang benar-benar nyata pada siswanya. Model ini dilakukan untuk mengurangi ketergantungan sekolah kepada industry dan dijadikan sebagai penunjang kreatifitas siswa sehingga dapat menumbuhkan ekonomi kreatif.

Dalam hal ini, bahan ajar yang dikembangkan meliputi, isi, praktek, glosarium dan hal-hal yang menunjang siswa untuk bisa lebih mengetahui dan mendalami ilmu wirausaha serta mereka bisa melakukan praktek kewirausahaan sebagai kajian dalam

bisnis yang akan dijalankan. Untuk itu dalam penelitian thesis ini peneliti ingin mengetahui dan juga membuat serta implementasinya bahan ajar di tingkat SMK baik di SMK Matzna Karim dan SMK Sultan Agung 1 Jombang. Dengan adanya Bahan Ajar Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif, harapanya bisa mendongkrak jiwa entrepreneur siswa untuk bisa aktif dan inovatif dalam berbisnis dan kedepanya mereka juga menjadi *businnes men* muda dengan mereka membuka usaha yang dilakukanya.

Pembelajaran kewirausahaan juga dapat menumbuhkan sikap kewirausahaan. Hal ini didukung hasil penelitian Gimin dalam Idrawati (2009) bahwa pembelajaran kewirausahaan di sekolah berperan penting dalam proses pembentukan sikap kewirausahaan para siswa. Sebab pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh dapat memberikan penilaian secara obyektif tentang untung dan ruginya dalam berwirausaha, yang selanjutnya akan memberikan suatu sikap baik yang positif maupun negatif terhadap kewirausahaan. Dalam pembelajaran kewirausahaan di SMK Matzna Karim Jombang dan SMK Sultan Agung 1 Jombang, pada setiap akhir semester siswa diwajibkan melakukan kegiatan wawancara kepada para pelaku usaha ekonomi di lingkungan sekitar, dilanjutkan dengan penyusunan laporan yang didalamnya juga siswa menghitung pendapatan baik untung maupun rugi dari pelaku ekonomi. Sikap positif akan tertanam kepada para siswa bila selama proses pembelajaran, guru mau memberikan contoh *riil* tentang aktivitas wirausaha, karena dapat memudahkan mereka di dalam menerima materi pelajaran, sesuai dengan teori *experimental-base learning*. (Kolp, 1993 dalam Mulyadi, 2009).

Maka dari itu, di SMK MK Jombang dan SMK Sultan Agung 1 Jombang sendiri setelah kegiatan pembelajaran selesai siswa diberikan tugas oleh guru untuk mempraktekkan dilapangan mengenai tugas akhir berupa laporan dan kemudian dilanjutkan mempresentasikan kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini sangat

diperlukan agar nantinya siswa bisa mengetahui dan lebih faham tentang adanya praktikum tersebut. Perlu kita ketahui bahwa materi kewirausahaan termasuk salah satu komponen yang adaptif yaitu kelompok mata pelajaran yang berfungsi membentuk peserta didik sebagai individu agar memiliki dasar pengetahuan yang luas dan kuat untuk menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungan sosial, lingkungan kerja, serta mampu mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Mata pelajaran adaptif sendiri salah satu mata pelajaran yang didalamnya berisi mengenai dan menitikberatkan pada pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk memahami dan menguasai konsep dan prinsip dasar ilmu dan teknologi yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari atau melandasi untuk bekerja. (Depdiknas, 2008).

Mata pelajaran adaptif diberikan agar peserta didik tidak hanya memahami dan menguasai “apa” dan “bagaimana” suatu pekerjaan dilakukan, tetapi juga memberikan pemahaman dan penguasaan tentang “mengapa” hal tersebut dilakukan. Mata pelajaran adaptif terdiri dari kelompok mata pelajaran yang berlaku sama bagi semua program keahlian dan mata pelajaran hanya berlaku bagi program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan masing-masing program keahlian. (Depdiknas, 2008).

Pemberian mata pelajaran kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dimaksudkan untuk memberikan nilai lebih kepada guru lulusan SMK, agar mereka bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri untuk menjadi seorang *entrepreneurship* muda kelak jika sudah menyelesaikan pendidikannya. Di sinilah peran seorang guru kewirausahaan dimunculkan untuk memberi bekal kepada para siswa SMK agar mereka mempunyai pemahaman dunia usaha dalam kehidupan sehari-hari. Terutama di lingkungan masyarakat, sehingga mereka dapat berwirausaha yang tentu saja disesuaikan dengan program keahliannya.

Pembelajaran kewirausahaan di SMK akan menghasilkan perilaku wirausaha dan jiwa kepemimpinan pada peserta didik. Dengan bekal yang sudah diberikan guru, hal ini nantinya siswa akan mengelola usaha dan berusaha secara mandiri. Tujuan mulia itulah yang bisa disampaikan oleh seorang guru pada peserta didiknya. Mata pelajaran kewirausahaan difokuskan pada perilaku wirausaha sebagai fenomena empiris yang terjadi dilingkungan peserta didik, karena itu siswa SMK di tuntut lebih aktif mempelajari peristiwa ekonomi di lingkungannya.

Proses pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan yang dilaksanakan di SMK MK Jombang dan SMK Sultan Agung 1 Jombang sudah berimbang dengan baik dari segi teoritis dan praktis akan tetapi ada beberapa hal materi/teori yang diajarkan dikarenakan penggunaan bahan ajar kewirausahaan berupa buku konvensional yang menjadi pegangan siswa, kebanyakan masih umum kewirausahaan saja yang di dalamnya selalu ada materi dan praktek, namun hal itu tentu masih belum cukup bila tugas siswa hanya melakukan praktikum saja.

Materi tersebut bila dipraktikkan dirasa kurang memenuhi standar yang dituntut pada dunia usaha/industri, dimana pada era modern dunia usaha/industri memiliki perkembangan yang cukup pesat sehingga diperlukan keberimbangan antara teori dan praktek yang terus berkembang mengikuti perkembangan dunia usaha/industri.

Dengan adanya bahan ajar yang akan peneliti telusuri terkait dengan ekonomi kreatif ini bisa mendorong siswa untuk meningkatkan jiwa wirausaha dari dalam individu yang nantinya menggugah semangat terjun ke dunia bisnis. Mengingat dunia bisnis saat ini menjadi sumber penghasilan yang lebih menguntungkan untuk dijadikan sebagai profesi utama oleh setiap kalangan baik guru, dosen, pegawai dinas dan lainnya. Maka tidak heran lagi, hal ini sangat menumbuhkan ekonomi kreatif dan meningkatkan jiwa entrepreneur muda dari siswa dan guru.

Ekonomi kreatif atau industri kreatif merupakan industry yang berasal dari pemanfaatan kreatifitas, ketrampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta individu tersebut. Dalam hal ini industri kreatif dapat diartikan sebagai kumpulan aktivitas ekonomi yang terkait dengan penciptaan atau penggunaan pengetahuan dan informasi, menurut Erlan (2014: 1-2). Toffler (1980) dalam teorinya melakukan pembagian gelombang peradaban ekonomi kedalam tiga gelombang. Gelombang pertama adalah gelombang ekonomi pertanian. Kedua, gelombang ekonomi industri. Ketiga adalah gelombang ekonomi informasi. Kemudian diprediksikan gelombang keempat yang merupakan gelombang ekonomi kreatif dengan berorientasi pada ide dan gagasan kreatif.

Menurut ahli ekonomi Romer (1993), ide adalah barang ekonomi yang sangat penting, lebih penting dari objek yang ditekankan di kebanyakan model-model ekonomi. Di dunia dengan keterbatasan fisik ini, adanya penemuan ide-ide besar bersamaan dengan penemuan jutaan ide-ide kecil-lah yang membuat ekonomi tetap tumbuh. Ide adalah instruksi yang membuat kita mengkombinasikan sumber daya fisik yang penyusunannya terbatas menjadi lebih bernilai. Romer juga berpendapat bahwa suatu negara miskin karena masyarakatnya tidak mempunyai akses pada ide yang digunakan dalam perindustrian nasional untuk menghasilkan nilai ekonomi. Pendapat lain mengatakan menurut (Putong, 2013:4) ekonomi adalah studi bagaimana orang-orang dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas tetapi dapat dipergunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikanya untuk keperluan konsumsi, sekarang dan dimasa datang, kepada berbagai orang dan golongan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurjono (2016) yang berjudul pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap sikap kreatif. Pendapat lain menyatakan bahwa bagi para pendidikan SMK khususnya mata pelajaran kewirausahaan untuk memasukan nilai-nilai kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan fenomena yang sudah dikemukakan, penelitian ini berusaha mengembangkan produk buku ajar yang mengimplementasikan strategi tertentu dan memuat satu keterampilan tertentu, yaitu mengembangkan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif. Penelitian ini, produk yang dikembangkan ialah buku ajar kewirausahaan untuk SMK Kelas X. Buku ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedamping kegiatan kreatifitas siswa. Dalam penelitian ini, di desain menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai perbandingan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif dan menggunakan bahan ajar kewirausahaan (buku sekolah).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari paparan latar belakang, maka identifikasi masalah dalam thesis ini yaitu produk yang dikembangkan berupa buku ajar kewirausahaan, berdasarkan ekonomi kreatif SMK Kelas X yang mempunyai spesifikasi sebagai berikut;

- a. Bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif yang kita ketahui hanya bersifat konvensional, maksudnya buku tersebut hanya berisi materi, glosarium dan praktik tanpa ada tambahan materi lain. Dan hal inilah yang masih sangat perlu dikaji dan kurang adanya pembahasan untuk materi dunia usaha/industri. Untuk itu di dalam menyusun bahan ajar sendiri yang akan di bahas dan dikembangkan yaitu berisi materi-materi mengenai ilmu kewirausahaan baik itu disertai dengan contoh profil, dan juga praktek dari seorang wirausaha yang sukses dalam pengembangan kegiatan usahanya. Serta materi yang membahas

bagaimana cara menyusun rencana kegiatan usaha dimulai dari *planning, making, marketing plan, production and operation plan, organization, management and finance*. Dimana dengan hasil akhir tersebut, siswa diharuskan membuat sebuah produk usaha sesuai dengan tahap-tahap penyusunan rencana usaha tersebut. Dengan demikian siswa nantinya bisa mengembangkan ide dan inovasi mereka dalam membuat bisnis plan. Bisnis plan yang dimaksud meliputi *planing, making, marketing, plan production and operation plan, organization, management, and finace*. Itu semua yang nantinya bisa di implementasikan siswa melalui bahan ajar yang akan dibuat dan di telaah oleh peneliti pada proposal thesis ini.

- b. Bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif pada materi sebelumnya hanya mengharuskan siswa memahami dan mempelajarinya tanpa adanya praktik dan juga memahami luaranya saja. Namun untuk tahap selanjutnya, bahan ajar kewirausahaan dapat digunakan siswa sebagai media pembelajaran yang dapat melatih dan memotivasi siswa untuk menjadi entrepreneur muda serta melatih kemandirian siswa yang disusun berdasarkan ekonomi kretaif dan sesuai dengan standar isi Kurikulum 2013 yang berbentuk teks. Isi buku berupa kata pengantar, daftar isi, tujuan pembelajaran, materi pokok, glosarium, dan daftar pustaka. Sebagian isi yang ada di dalam buku ajar kewirausahaan memang sudah baik, namun ada beberapa yang memang dalam hal ini peneliti ingin menelaah, agar nantinya buku ajar yang di susun benar layak dan bisa digunakan oleh siswa dan guru dalam merencanakan usaha tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah terkait dengan “Bagaimana pengembangan bahan ajar kewirausahaan

berbasis ekonomi kreatif untuk siswa kelas X SMK di SMK Matzna Karim Jombang dan SMK Sultan Agung 1 Jombang 2019/2020 sesuai dengan isi standart Kurikulum 2013”?

D. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengembangkan bahan ajar kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif kelas X SMK di SMK Matzna Karim Jombang dan SMK Sultan Agung 1 Jombang 2019/2020 sesuai dengan isi standart Kurikulum 2013, yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran kewirausahaan untuk memacu jiwa entrepreneur siswa berdasarkan perkembangan ekonomi.

E. Kegunaan/Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan secara *riil* dan praktis baik bagi guru, siswa dan peneliti.

1. Bagi Guru

Diharapkan dalam penelitian ini produk yang dihasilkan dapat digunakan guru sebagai alternatif sumber belajar yang efektif untuk pembelajaran dan penguasaan materi kewirausahaan serta mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran khususnya materi kreatifitas siswa.

2. Bagi Siswa

Diharapkan produk yang dihasilkan dalam penelitian ini, membantu siswa dalam memahami konsep-konsep pada tiap pelajaran, khususnya kreatifitas, keterampilan dan memberi motivasi kepada siswa tidak hanya mereka mengenal dan memahaminya namun mereka lebih menyukai kegiatan membuat produk. Karena, hal ini akan membuat mereka bisa lebih berfikir dan berkreaitif mengenai produk yang akan dihasilkan tersebut.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan kepada khalayak, terutama bagi guru dan siswa sebagai tambahan pengalaman dalam penelitian dan menambah pengetahuan serta wawasan bagi peneliti mengenai proses pembuatan bahan ajar sampai proses uji kelayakannya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan salah satu bentuk dari tata cara, metode dan urutan untuk mengumpulkan sebuah data atau riset penelitian secara klimaks yang didalamnya terkandung pendahuluan, rumusan masalah, tujuan sampai dengan sistematika penulisan tersebut. Sistematika penulisan dalam tugas akhir pada tesis ini, disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai rangkaian permasalahan dan juga rangkaian materi terkait dengan judul tesis ini diantaranya: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Pengembangan, Kegunaan/Manfaat Penelitian, Serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berkaitan dengan materi Bahan Ajar, Konsep Pengembangan Bahan Ajar, Kewirausahaan, Ekonomi Kreatif, serta Penelitian Terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Bab ini menjelaskan mengenai Metode Penelitian dan Pengembangan, Prosedur Pengembangan, Subjek dan Lokasi Uji Coba, Jenis Data, Validasi Model/Produk, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data, serta Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai rangkaian hasil dari analisis pengolahan data dan pembahasan secara real mengenai penyusunan dan pengembangan bahan ajar kewirausahaan untuk kelas X di SMK MK Jombang dan SMK Sultan Agung 1 Jombang.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan beberapa hasil kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Borg & Gall. 2003. *Education Research*. New York: Allyn and Bacon
- Berg, Su-Hyun, etc. Evolutionary economic geography and creative industries: A critical literature review. DRUID Academy 2013 at Comwell Rebild Bakker, Rebild/Aalborg. Paper to be presented at the DRUID Academy 2013
- Coy, P. (2000). Ekonomi kreatif, Business week, Online, 8-Agustus-2000. (Akses 6-12-2012)
- Daryanto dan Dwicahyono, Aris. 2013. Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar. Yogyakarta: Gava Media.
- DCMS (1998). Dokumen pemetaan industri kreatif London: Departemen Kebudayaan, Media dan Olahraga Kerajaan Inggris.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Strategi Dan Kebijakan Jangka Panjang Pendidikan Tinggi 2003-2010: Meningkatkan Peran Serta Masyarakat*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- Direktorat Pembinaan SMK. 2008. *Seri Bahan Bimbingan Teknis Implementasi KTSP SMK (Teknik Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Silabus Sekolah Menengah Kejuruan)*. Depdiknas: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah. Direktorat Pembinaan SMK.
- Drake, G. (2003). Tempat ini memberi saya tempat dan kreativitas di industri kreatif. *Geoforum*, 34 (4), 511-524.
- Flew, T. dan Cunningham, S. (2010). Industri Kreatif setelah Dasawarsa Pertama Debat. *Masyarakat Informasi*, 26: 113-123.
- Fuadi, Ahmad Sahal dkk. 2013. Implementasi Model CIPP dalam Evaluasi Kurikulum 2013 Pendidikan Ekonomi. Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Jurnal Pendidikan Semdikjar* 2013. Kediri.
- Forijati, R., & Ridwan, R. Pengembangan Model Pembelajaran Four-d dan Metode Kulspensi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Akuntansi Syariah pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri. In *Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi dan Keuangan 2015*. Sebelas Maret University. <https://www.neliti.com/publications/171986/pengembangan-model->

[pembelajaran-four-d-dan-metode-kulsponsi-dalam-meningkatkan-kualitas-pembelajaran-akuntansi](#)

- Hakim, Abdul. 2010. *Model Pengembangan Kewirausahaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dalam Menciptakan Kemandirian Sekolah*. Riptek, Volo.4. No.1. Semarang: Unissula Semarang.
- Harjanto. 2008. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kasmir, 2011. *Kewirausahaan*. Edisi Revisi. Cet ke-6. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kemendiknas. 2008. *Sosialisasi KTSP Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Kemdiknas
- Kurjono. 2016. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Sikap Kreatif*. Prosiding Seminar Nasional FE UNY. ISSN 978-602-72667-1-1
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademis Permata.
- Mbulu, J dan Suhartono. 2004. *Pengembangan Bahan Ajar*. Malang: Elang Emas
- Mulyadi dan Rivai. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cet ke-9. Jakarta
- Prawirokusumo. 1997. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Yogyakarta Gajah Mada
- Martono, Trisno, dkk. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Kewirausahaan Dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning di Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang Tahun 2014*. Prosiding: Seminar Nasional.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press
- Poerwati, Loeloe Endah dan Amir, Sofan. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta
- Purnomo, W. 2009. Presentasi, (Online), (<http://wahyupur.wordpress.com/presentasi/>), Diakses pada tanggal 7 Desember 2019
- Purwanto, Abdul. 2009. Profesionalisme Keguruan. Tersedia dalam: <http://abdulpurwanto.blogspot.co.id/2009/11/peran-bahan-ajar-dalam-pembelajaran.html>. Diakses pada tanggal 8 Desember 2019
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif “Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS”*. Edisi ke-1. Cet ke-1. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Saroni, Mohammad. 2009. *Konsep Kemitraan dalam Program Kewirausahaan di SMK*. Mojokerto: SMK Brawijaya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suherman. Eman. 2008. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Sudradjad. 2010. *Kiat Mengatasi Pengangguran Melalui Wirausaha*. Jakarta: Bumi Aksara

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- UNESCO (2007). Kerangka kerja UNESCO 2009 untuk statistik budaya. Montreal: Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa, Institut Statistik.
- Wantah, Edwin. 2017. *Pengembangan Model Pemberdayaan Nelayan Pesisir berbasis Pendidikan Ekonomi dan Budaya Mapalus di Kabupatn Minahasa Utara Propinsi Sulawesi Utara*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Widodo, C. dan Jasmadi. 2008. Buku Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi. Jakarta Timur: Bumi Aksara
- Zakiah, Millatuz. Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Berpikir Kritis Melalui Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah di SMA/MA Kelas XI. Tersedia di:<http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/artikel7FCEEE9CC1FAF56E9B661B2F44619E45.Pdf>.
Di akses pada tanggal 8 Desember 2019.